

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metoda pendekatan kuantitatif. Pendekatan ialah pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk membuktikan sebuah hipotesis dalam penelitian sehingga dapat memberikan jawaban dari permasalahan dalam penelitian dengan data yang berupa program statistik berbentuk angka-angka. Sesuai dengan penelitian ini, peneliti bertujuan ingin mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh pandemi Covid-19 dan perilaku konsumen pada keputusan pembelian kebutuhan pokok di pasar PuIogadung Jakarta Timur.

#### **3.2. Populasi Dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:80) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

## PENDUDUK

**Tabel 4.1.** Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan (2010, 2015, 2018)  
**Table** *Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Village (2010, 2015, 2018)*

Kelurahan <i>Village</i>	Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>
	2010	2015	2018	2010-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisangan Timur	41 431	41 756	41 907	0,38
Cipinang	37 926	38 062	38 100	0,15
Jatinegara Kaum	24 068	24 315	24 435	0,51
J a t i	34 684	34 848	34 905	0,21
Rawamangun	38 985	39 170	39 237	0,22
Kayu Putih	47 361	47 940	48 236	0,61
Pulo Gadung	38 147	38 756	39 081	0,81
<b>Jumlah/Total</b>	<b>262 602</b>	<b>264 847</b>	<b>265 901</b>	<b>0,42</b>

**Gambar 3.1** Data penduduk

Sumber : Data Pusat Statistik Jakarta Timur

Berdasarkan Data Pusat Statistik survey tahun 2019 menunjukkan penduduk yang berdekatan dengan pasar PuLogadung Jakarta Timur sebanyak 265.901 jiwa.

### 3.2.2. Sampling dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi, peneliti berpijak pada pendapat Taro Yamane yang dikutip oleh Hasyim Ali Imron (2017) sebagai berikut :

**Gambar 3.2** Rumus Taro Yamane

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d<sup>2</sup> : Presisi yang ditetapkan (10%)

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 265.901 jiwa IaLu dihitung ke dalam rumusx dengan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu 10%. Maka dapat di uraikan sebagai berikut :

$$n = \frac{265.901}{265.901(0,1^2)+1} = \frac{265.901}{2.660,01}$$

$$n = 99,97$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas di dapat nilai n sebesar 99.97, peneliti membulatkan menjadi 100. Maka jumlah sampel yang ditetapkan peneliti yaitu 100 responden.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode angket, maka sumber data atau partisipan disebut responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan atau pernyataan peneliti. Dalam penelitian ini populasi terdiri dari masyarakat yang membeli produk kebutuhan pokok di pasar Pulogadung Jakarta Timur.

### **3.3. Metoda Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan kuesioner dilakukan melalui survey langsung dengan masker dan handsanitizer serta memberikan pertanyaan kepada konsumen yang berbelanja, Hasil jawaban langsung diisi dengan dukungan interview.

Adapun prosedur dalam metode pengumpulan data ini, yaitu; dengan membagikan kuesioner tersebut; lalu responden menjawab pertanyaan atau pernyataan pada lembar jawaban yang telah disediakan, kemudian lembar kuesioner dikumpulkan, diseleksi, diolah, dan dianalisis.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa daftar pernyataan terhadap faktor-faktor yang akan diberikan skor atau nilai terhadap jawaban responden yaitu dengan memakai skala likert. Menurut Sugiyono (2017:93) “Skala likert ialah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dalam penelitian ini menggunakan jenis instrumen kuesioner atau angket dengan pemberian skor berikut:

**Tabel 3.1** Skor Skala likert

No	Skala	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu-Ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah pergantian variabel atau suatu yang diungkapkan dalam konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, dan secara nyata dalam peneliti ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Untuk lebih jelasnya Operasionalisasi variabel disusun sebagai berikut :

**Tabel 3.2** Indikator Covid-19

No	Indikator	No Item
1	Penyebaran	1
2	Gejala	2
3	Pencegahan	3

*Sumber : World Health Organization (2020)*

**Tabel 3.3** Indikator Perilaku Konsumen

No	Indikator	No Item
1	Pilihan produk	4
2	Waktu pembelian	5
3	Jumlah pembelian	6
4	Metode pembayaran	7

*Sumber : Kotler dan Armstrong (2018)*

Tabel 3.4 Indikator Keputusan Pembelian

No	Indikator	No Item
1	Pengenalan Masalah/Kebutuhan	8
2	Mencari Informasi	9
3	Evaluasi Alternatif	10
4	Keputusan Pembelian	11

Sumber : Kotler dan Armstrong (2018)

Berdasarkan ketiga tabel indikator diatas penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terkait yaitu Covid-19, Perilaku Konsumen dan Keputusan Pembelian. Variabel-variabel yang diukur dijelaskan dalam beberapa indikator dan masing-masing indikator mempunyai sub indikator, kemudian sub indikator tersebut dijadikan panduan untuk membuat pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner penelitian.

### 3.5. Metoda Analisis Data

Cara analisa data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu sistem analisa deskriptif. Analisa deskriptif dilakukan dengan sistem mengumpulkan, mengelompokkan data, menginterpretasikan data, dan menjabarkan data sehingga memberikan ilustrasi yang objektif dari permasalahan yang telah dianalisa.

Analisis yang diterapkan ialah analisis kuantitatif, yakni alat analisis yang memakai perhitungan untuk mengenal sejauh mana pengaruh antar variabel dengan variabel lain. Pengerjaan penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan permasalahan diterapkan konsep atau teori sehingga bisa dirumuskan hipotesis.

#### 3.5.1. Metoda Pengolahan Data

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS 26. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS 26. Setelah data diolah, hasilnya disajikan dalam bentuk tabel. Hal ini dilakukan dengan harapan agar dapat mempermudah dan dapat cepat dipahami.

### 3.5.2. Uji Kualitas Data

Menguji metode analisis data, perlu menggunakan uji validitas dan reabilitas. Uji ini dilaksanakan untuk mengkaji seberapa valid suatu butirbutir pertanyaan yang diajukan terhadap responden atau dikenal uji validitas, serta memperkirakan tingkat reliabilitas jawaban responden dari suatu instrumen pertanyaan dengan metode uji reliabilitas

#### 3.5.2.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) “uji Validitas Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.”

Hasil penelitian yang valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang dipakai untuk menerima data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut bisa diterapkan untuk mengukur apa yang semestinya diukur.

Dalam mengerjakan uji validitas ini terdapat rumus produk momen dari Karel Pearson yaitu:

$$R = \frac{n \sum X - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y

N = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor x

$\sum Y$  = Jumlah skor y

XY = Skor rata-rata dari x dan y

### 3.5.2.2. Uji Reliabilitas

GhozaLi (2018:45) menjelaskan “Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah stabil dari waktu ke waktu”. Reliabilitas instrument mengilustrasikan pada kemantapan alat ukur yang dipakai. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel yang bisa dipercaya, jika alat tersebut stabil. Sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam peramalan. Dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel jika dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan adalah cronbach, dengan rumus sebagai berikut;

**Gambar 3.3** Rumus cronbach

$$r_x = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$r_x$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$  = jumlah varians skor tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

peneliti ini menggunakan batasan nilai Cronbach Alpha sebesar 0.60. Apabila tingkat alpha hitung > 0.60 maka alat ukur tersebut memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Apabila nilai hasil reliabilitas kurang dari 0.60 maka hasilnya reliabilitas, sebaliknya bila nilai pada hasil reliabilitas lebih kecil 0,60 maka hasil tersebut tidak reliabilitas.

### 3.5.3. Uji Hipotesis

#### 3.5.3.1. Uji F (pengujian hipotesis secara simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen atau merupakan uji signifikansi model regresi. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Pandemi Covid-19, Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Pembelian secara simultan.

Adapun kriteria pengujiannya adalah :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### 3.5.3.2. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

$H_1$  : Terdapat pengaruh Covid-19 dan Perilaku Konsumen yang signifikan secara Parsial terhadap Keputusan Pembelian kebutuhan pokok di pasar Pulogadung Jakarta Timur.

2. Menentukan level of signifikan dengan  $\alpha = 5\%$

3. Menentukan kriteria pengujian: Jika  $-T_{tabel} > T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Jika  $-T_{tabel} \leq T_{hitung} \leq T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Menentukan nilai  $T_{hitung}$ ,

dengan rumus: 
$$T_{hitung} = \frac{\text{Koefisien Beta}}{\text{Standar error}}$$

4. Membuat kesimpulan dengan membandingkan hasil  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ .

#### 3.5.3.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018) "Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen". Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1.

Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Menurut Ghazali (2018:97) "Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

